

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, secara umum dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan motorik halus pada anak tunagrahita sedang, setelah diberi intervensi berupa latihan dengan bermain pasak geometri. Hal ini menunjukkan bahwa rumusan masalah terjawab, yaitu dengan adanya pengaruh pasak geometri terhadap peningkatan kemampuan motorik halus anak tunagrahita sedang. Adapun besarnya pengaruh tersebut dapat dilihat melalui peningkatan perubahan mean level, dimana besar kenaikan mean level subjek N.F.S dari fase *baseline-1* ke *baseline-2* sebesar 29,5% dan kenaikan mean level subjek F.N dari fase *baseline-1* ke *baseline-2* sebesar 22,75%. dapat dilihat pengaruh pasak geometri terhadap peningkatan motorik halus lebih besar terhadap subjek N.F.S dibanding pengaruh terhadap subjek F.N, mengingat permasalahan dan kebutuhan anak tunagrahita yang berbeda sehingga pencapaian mereka terhadap suatu stimulus pun berbeda.

Secara khusus dapat disimpulkan bahwa pada kondisi *baseline-1* (sebelum diberikan latihan dengan bermain pasak geometri) kemampuan motorik halus anak tunagrahita sedang rendah baik dalam aspek meraih benda (kepingan geometri), memegang benda (kepingan geometri), memasang maupun melepas (*puzzle*). Adapun peningkatan dalam aspek meraih, memegang, memasang dan melepas ini dapat terlihat dari skor daftar *checklist* tes perbuatan yang awalnya skor kedua subjek berkisar satu (tidak dapat melakukan perintah) dan dua (dapat melakukan perintah dengan cukup baik) meningkat menjadi dua (dapat melakukan perintah dengan cukup baik) dan tiga (dapat melakukan perintah dengan baik). Walaupun pada dasarnya kemampuan motorik halus subjek F.N mendapatkan skor lebih tinggi dari subjek N.F.S namun umumnya kesulitan yang ditemui sama yaitu dalam item meraih dan memegang dengan menggunakan dua jari, memasang kepingan geometri pada tiga pasak dan memasang *puzzle*. Kemampuan

motorik halus ini sangat diperlukan anak tunagrahita sedang dalam melakukan kegiatan sehari-hari seperti makan, mandi, berpakaian atau pun menulis.

## B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka peneliti merekomendasikan hal-hal berikut ini kepada pihak-pihak yang dipandang perlu untuk menindak lanjuti penelitian ini. Seperti yang telah diketahui bahwa mainan edukatif pasak geometri dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak tunagrahita sedang, maka dari itu peneliti merekomendasikan sebagai berikut:

### 1. Rekomendasi bagi guru

Penelitian ini sebaiknya dapat dijadikan sebagai masukan dan pertimbangan bagi para pendidik untuk menerapkan latihan menggunakan pasak geometri dalam proses pembelajaran disekolah, khususnya dalam pembelajaran pra-menulis, karena dengan bermain pasak geometri secara sadar atau tidak sadar motorik halus siswa dapat terlatih khususnya dalam aspek meraih, memegang, memasang dan melepas yang dapat bermanfaat untuk cara memegang pensil dengan benar.

### 2. Rekomendasi bagi peneliti selanjutnya

- a. Peneliti diharapkan dapat mengadakan penelitian dengan menggunakan pasak geometri namun dengan *target behavior* yang berbeda, misalnya untuk kemampuan konsentrasi atau persepsi visual, karena dengan dalam bermain pasak geometri anak dikenalkan dengan berbagai bentuk geometri dan warna serta dituntut untuk berkonsentrasi saat memasangkan kepingan geometri sesuai jumlah lubang.
- b. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian kepada subjek yang memiliki hambatan berbeda, seperti siswa *cerebral palsy* atau anak berkebutuhan khusus lainnya, dengan menggunakan pasak geometri

untuk meningkatkan kemampuan motorik halus (meraih, memegang, memasang dan melepas) karena umumnya siwa *cerebral palsy* pun memiliki hambatan dalam motorik halus.

- c. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengadakan penelitian dengan menggunakan bermain atau mainan sebagai *treatmen*. Karena dunia anak-anak merupakan dunia bermain dan anak umunya lebih tertarik dan antusias saat belajar dengan cara bermain.

